

INTISARI

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan tanaman pokok jati/rimba antara yang ditanam oleh pesanggem dari magersaren (yang di datangkan dari luar daerah) dengan tanaman yang ditanam oleh pesanggem dari dusun sekitar hutan, baik petani maupun buruh tani.

Penelitian ini dilaksanakan di RPH Bludru, BKPH Mojarayung, termasuk dalam wilayah kerja KPH Madiun. Pada RPH tersebut terdapat kondisi yang dapat mendukung jalannya penelitian, yaitu telah dilaksanakan Pilot Proyek Pengelolaan Hutan Jati optimal dengan pola Management Regime dan juga terdapat petak-petak yang dikerjakan oleh pesanggem dari dusun sekitar hutan dan pesanggem yang didatangkan dari daerah lain (magersaren baru).

Berdasarkan hasil penelitian ternyata pertumbuhan tanaman pokok antara tanaman milik pesanggem dari magersaren dengan tanaman milik pesanggem dari dusun sekitar hutan ternyata sangat berbeda untuk semua jenis tanaman pokok. Tanaman milik pesanggem magersaren memiliki prosen jadi tanaman serta pertumbuhan tinggi dan diameter yang lebih baik dibandingkan dengan milik pesanggem dari dusun sekitar hutan, baik keompok petani dan buruh tani, sedangkan antara tanaman milik pesanggem dari dusun sekitar hutan dari keompok petani dengan buruh tani ternyata tidak ada perbedaan dengan kata lain pertumbuhan tanaman milik kedua keompok tersebut kondisinya hampir sama.